

Volume 3 Nomor 2 November 2018

ISSN 2541-0938

# JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME  
3

NOMOR  
2

SINTANG  
NOVEMBER  
2018

ISSN  
2541-0938

**JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi**  
**VOLUME 3, NO 2, 2018**

DAFTAR ISI

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Pencapaian Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Swasta Di Kalimantan Barat Jumardi Budiman, Juliahir Barata Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak, Indonesia	58-69
Pengembangan Model Pembelajaran <i>Teaching Factory 6M</i> Menghadapi Revolusi Industri Keempat di SMK Negeri 6 Pontianak Nuraini Asriati, Sulistyarini, Maria Ulfah, Endang Purwaningsih Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura	70-86
Pengaruh Praktik Kerja Terhadap Kemampuan <i>Life Skill</i> Mahasiswa Emilia Dewiati Pelipa, dan Anna Marganingsih STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	87-95
Pengaruh Model Pembelajaran Core Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Tutik Asmawati, Dessy Triana Relita STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	96-112
Pengaruh Pendekatan <i>Chemo Entrepreneurship</i> dan Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Anna Marganingsih, Emilia Dewiati Pelipa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	113-126
<i>The Internal Control Examination Loans Of Members On (Credit Union) Bonaventurain</i> Singkawang Harianto, Singgih Tiwut Atmojo, Nova Wijaya STIE Mulia Singkawang, Indonesia	127-135
Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> SMP Negeri 8 Kayan Hilir Yosef, Avelius Dominggus Sore STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	136-149
Program Keluarga Harapan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sabinus Beni, Blasius Manggu Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana Bengkayang	150-160

**THE INTERNAL CONTROL EXAMINATION LOANS OF MEMBERS ON  
(CREDIT UNION) BONAVENTURAIN SINGKAWANG**

**Hariato<sup>1</sup>, Singgih Tiwut Atmojo<sup>2</sup>, Nova Wijaya<sup>3</sup>**

STIE Mulia Singkawang, Indonesia<sup>123</sup>

Email: [singgihatdmodjo3805@gmail.com](mailto:singgihatdmodjo3805@gmail.com)<sup>2</sup>, [novawijaya73@gmail.com](mailto:novawijaya73@gmail.com)<sup>3</sup>

Diterima: 3 Oktober 2018; Disetujui: 25 Oktober 2018; Diterbitkan: 1 November 2018

**Abstract:** *This research is to find out how the effectiveness of internal control over loan loans provided by CU Bonaventura Singkawang and to know the factors that occur in applying for credit and how the services provided by the company. This study uses a descriptive research form in the form of a case study on CU Bonaventura Singkawang. Data in this research were collected by interviews, documentation, and observations. While the data analysis was carried out by qualitative data analysis techniques.. In this study only limits the three main aspects, namely Analysis of services to credit provision and internal control of the Bonaventura Singkawang CU, Analysis of the loan credit cycle process and the effectiveness of internal loan lending controls and the factors that cause the company's credit application and control to be ineffective. The results of this study can be seen that the credit submission service is quite good procedures that are easy to understand and clear so as to facilitate prospective debtors. Submission of loan credit and internal control at the Bonaventura Singkawang CU are considered effective and adequate where there is a separation of duties, authority and responsibilities. Internal inhibiting factors that occur generally are only Human Error, external factors are lack of awareness of debtors and misuse of loans. The results of this study can be seen that the submission of loan loans and internal control at CU Bonaventura are denied as effective and adequate where there is a separation of duties, authorities and responsibilities. The examination is important both internally and externally so that the correct conclusions and credit operational activities especially CU Bonaventura Singkawang can effective in accordance with the objectives of the company.*

**Keywords:** *Examination, Internal Control, Loans, Members of CU Bonaventura*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengendalian internal atas kredit pinjaman yang di berikan oleh CU Bonaventura Singkawang dan mengetahui faktor-faktor yang terjadi dalam pengajuan kredit serta bagaimana pelayanan yang di berikan oleh Pihak perusahaan. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus pada CU Bonaventura di Singkawang. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan analisis data dilakukan teknik analisis data kualitatif. Pada penelitian ini hanya membatasi pada tiga aspek utama yaitu Analisis pelayanan terhadap pemberian kredit dan pengendalian internal CU Bonaventura Singkawang, Analisis terhadap proses siklus kredit pinjaman dan efektivitas pengendalian internal pemberian kredit pinjaman dan faktor-faktor yang menyebabkan pengajuan kredit dan pengendalian perusahaan menjadi tidak efektif. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pelayanan pengajuan kredit sudah cukup baik prosedur yang mudah dipahami serta jelas sehingga memudahkan calon debitur. Pengajuan kredit pinjaman dan pengendalian internal pada CU Bonaventura singkawang dinilai sudah efektif dan memadai dimana terdapat pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Faktor penghambat dari internal yang terjadi umumnya hanya *Human Error*, faktor eksternal adalah kurangnya kesadaran debitur serta penyalah gunaan pinjaman. Pemeriksaan itu penting baik secara internal maupun eksternal sehingga dapat kesimpulan yang benar dan aktivitas operasional perkreditan khususnya CU Bonaventura Singkawang dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan.

**Kata kunci :** *Pemeriksaan, Pengendalian Internal, Pinjaman, Anggota*

## PENDAHULUAN

Dalam setiap kegiatan bisnis pastinya mementingkan pendapatan yang besar (laba) karena keuntungan merupakan salah satu tujuan utama orang melakukan bisnis, selain laba mencari atau memaksimalkan peluang yang banyak bagi perusahaan juga perlu dilakukan karena dengan memanfaatkan serta memaksimalkan peluang harapannya bisnis mampu berkembang. Dari kedua penjelasan diatas bertujuan agar bisnis dalam setiap kegiatan operasional sesuai dengan struktur organisasi dan dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Pertumbuhan ekonomi yang membaik, meningkatkan para pelaku usaha untuk selalu inovatif dalam persaingan bisnis. Dengan demikian para pelaku usaha harus menyiapkan dana yang lumayan besar untuk kegiatan operasional perusahaannya. Terlebih pada lembaga atau bisnis penyedia pinjaman keuangan seperti CU (*Credit Union*) Bonaventura Singkawang.

Dalam kegiatan operasionalnya CU Bonaventura Singkawang harus mampu menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik khususnya pada bidang penyaluran perkreditan/pinjaman. Usaha ini membantu perekonomian khususnya skala kecil dan menengah sehingga memerlukan bantuan keuangan dengan cara meminjam untuk mengembangkan

kegiatan. *Credit Union* ( CU ) tidak hanya berperan di bagian peminjaman, namun juga mengajak anggota untuk menyimpan atau menabung agar dapat membantu perekonomian anggota itu sendiri. Sistem pengendalian intern Menurut Mulyadi dalam Ruzzana (2011) meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Berdasarkan SE No.5/ 22/ DPNP, dengan terselenggaranya sistem pengendalian intern yang memadai dalam bidang perkreditan, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam perusahaan tersebut. Sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu pengurus perusahaan (CU) menjaga assetnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan perusahaan (CU) terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian Penyimpanan dan peminjaman . Prosedur yang diterapkan CU Bonaventura Singkawang dalam menganalisis persyaratan atau kebijakan terhadap pengajuan pinjaman dari anggota dibuat sedemikian sistemik agar dapat berjalan efektif dan efisien dan

disesuaikan dengan kebijakan CU itu sendiri. Prosedur tersebut mencakup dari analisis persyaratan sampai pada tindakan pengawasan agar resiko yang terkandung dalam pemberian pinjaman dapat di minimalisir oleh pihak CU. Menurut Amirah Ahmad (2013) menjelaskan bahwa pengendalian internal yang memadai pada dasarnya bertujuan untuk melindungi harta milik organisasi dengan meminimalkan kemungkinan terjadinya penyelewengan, pemborosan, kredit macet, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Dengan pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat menjamin proses pemberian kredit tersebut akan dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan dan penyelewengan-penyelewengan.

Dalam pemberian pinjaman harus di kontrol dengan baik untuk menghindari resiko seperti kredit macet, jika terjadi demikian maka pendapatan perusahaan akan berkurang. Oleh sebab itu sejak dalam pengajuan pinjaman sampai dengan pelunasan menjadi jelas dan kemudian tidak timbul adanya kesalahan dalam pemberian pinjaman. Artinya *controlling* serta pengendalian menjadi point penting dalam operasional CU Bonaventura Singkawang.

Penyaluran kredit merupakan hal yang dibutuhkan bagi pelaku usaha. Oleh karena itu melakukan analisis prosedur pengajuan kredit dan pengendalian internal

sudah menjadi prosedur mutlak yang harus dijalankan pada CU Bonaventura Singkawang. Kemudian mengevaluasi standar operasional prosedur pengajuan kredit, struktur organisasi, praktik yang sehat dan *compliance test*. Dengan tujuan untuk mengetahui prosedur dan pengendalian internal yang di terapkan sudah efektif atau belum sebagai upaya meminimalisis resiko kredit macet.

Berdasarkan uraian pemikiran tersebut menjadikan dasar teoritis peneliti untuk melakukan penelitian **“Pemeriksaan Pengendalian Internal Atas Pinjaman Anggota Koperasi Kredit (*Credit Union*) Bonaventura Singkawang”**.

## KAJIAN TEORI

### *Auditing* ( pemeriksaan)

Menurut Mayangsari dan Wandararum (2012: 7): *Auditing* adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan menilai bukti-bukti secara objektif, yang berkaitan dengan asersi-aseri tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi yang menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah di tetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Definisi diatas mengandung arti yang luas dan berlaku segala macam jenis auditing atau

pengauditan yang memiliki tujuan berbeda-beda. Dalam definisi auditing di atas adalah sebagai berikut: Proses yang Sistematis; Memperoleh dan Menilai Bukti Secara Objektif; Arsersi-arsersi tentang Tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian Ekonomi; Tindakan Kesesuaian antara Arsersi-arsersi dengan Kriteria yang telah di tetapkan; Mengkomunikasikan Hasilnya Kepada Pihak-pihak Yang Berkepentingan

**Aktivitas Audit**

Menurut Sawyer, Dittenhofer dan Sheeiner (2005: 27), bentuk aktivitas audit terdiri atas tiga kategori dasar yaitu :

Keuangan; Analisi aktivitas ekonomi sebuah entitas yang diukur dan dilaporkan menggunakan metode akuntansi

Ketaatan; Penelaahan atas kontrol keuangan dan operasi serta transaksi untuk melihat kesesuaiannya dengan aturan, standar, regulasi, dan prosedur yang berlaku.

Operasional; Telah komprehensif atas fungsi yang bervariasi dalam perusahaan untuk menilai efisiensi dan ekonomi operasi dan efektivitas fungsi-fungsi tersebut dalam mencapai tujuannya.

Menurut Halim dan Muh. Fakhri Husein (2000:4) pengendalian adalah proses penetapan standar, dengan menerima umpan balik berupa kinerja sesungguhnya, dan mengambil tindakan yang di perlukan jika kinerja sesungguhnya

berbeda secara signifikan dengan apa yang telah di rencanakan sebelumnya.

Pengendalian internal dapat di definisikan dalam beberapa definisi, Menurut Kumaat (2010:15): Pengendalian internal yaitu suatu keadaan dimana terdapat sistem akuntansi yang memadai, sehingga menjadi akuntansi perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkat manajemen.

Pengendalian internal adalah rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/kepatuhan teradap peraturan undang-undang.

Pengendalian internal adalah suatu proses, yang di pengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang di rencanakan untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objek tertentu.

Sejak akhir tahun 1992 *committee of sponsoring organizations of the treatway commission* ( COSO ) memperkenalkan kerangka pengendalian yang terdiri dari 5 unsur sebagai berikut:

Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian meliputi sikap para manajemen dan karyawan

terhadap pentingnya pengendalian internal organisasi.

Penilaian Resiko (*Risk Assesment*); Semua organisasi menghadapi resiko, yaitu dalam kondisi apapun yang namanya resiko pasti ada dalam suatu aktivitas, baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis (*profit* dan *non-profit*) maupun non bisnis. Resiko yang telah diidentifikasi dapat dianalisis/dievaluasi sehingga bisa di perkirakan intensitas dan tindakan apa untuk meminimalkannya.

Prosedur Pengendalian (*Control Procedure*); Prosedur pengendalian internal ditetapkan untuk standardisasi proses kerja, sehingga menjadi tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah atau mendeteksi terjadinya ketidakberesan serta kesalahan.

Prosedur pengendalian meliputi hal-hal berikut: Personel yang kompeten, mutasi tugas, dan cuti wajib; Pelimpahan tanggungjawab dan pemisahan tanggung jawab untuk kegiatan terkait; Pemisahan kunci akuntansi, penyimpanan aset dan operasi; Pemantauan (*monitoring*)

Pemantauan terhadap sistem pengendalian internal akan menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian. Pengendalian internal dapat di monitor secara efektif melalui penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen. Usaha pemantauan yang terkait dapat di lakukan dengan cara

mengamati perilaku karyawan atau tanda-tanda peringatan yang di berikan oleh sistem akuntansi.

Informasi dan Komunikasi (*information and communication*); Informasi dan komunikasi merupakan unsur-unsur yang penting dari pengendalian internal perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian.

Menurut Budisantoso dan Triandaru (2006: 114) berdasarkan UU No 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 yaitu, kredit adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam yang mewajibkan pihak pinjaman untuk melunasi utang setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Adapun yang termasuk unsur- unsur Pinjaman yaitu:

Kepercayaan; Pada dasarnya dalam pinjaman yang di berikan atas dasar kepercayaan, karena itu adalah unsur utama yang harus ada dan tanpa saling percaya maka kreditur dan debitur sulit mendapatkan kinerja yang baik. Dalam bisnis kreditur dan debitur misi utama Credit Union.

Waktu adalah masa jatuh tempo yang di berikan atas pinjaman anggota baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Resiko; Setiap koperasi perusahaan dan lainnya pasti memiliki resiko di karenakan, atas kelemahan perekonomian anggota dan hal-hal yang tidak di ketahui seperti bencana alam yang menimpa anggota sehingga pinjaman tersebut tidak dapat di lunasi. Namun bagaimana internal control yang di lakukan agar resiko yang terjadi dapat di kendalikan dengan baik.

Anggota adalah aset utama yang paling penting dalam menjalankan koperasi sehingga usaha tersebut dapat berkembang dengan baik dan dalam pemberian pinjaman harus sesuai dengan keinginan dan kemampuan anggota.

Dalam penilaian pinjaman dengan menggunakan 7P menurut Kasmir (2010:119) adalah sebagai berikut :

*Personality*; Yaitu penilaian anggota dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya masa lalu. Penilaian personality juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

*Party*; Yaitu mengklasifikasi anggota kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya. Anggota yang di golongan ke dalam golongan tertentu akan mendapatkan pasilitas yang berbeda.

*Purpose*; Yaitu untuk mengetahui tujuan anggota dalam mengambil kredit,

termaksud jenis kredit yang di inginkan anggota. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja, investasi, konsumtif, produktif dan lain-lain.

*Prospect*; Yaitu untuk menilai usaha anggota di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingatkan jika suatau pasilitas kredit yang di biayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya pemilik usaha yang rugi melainkan anggota

*Payment*; Merupakan ukuran bagaimana cara anggota mengembalikan kredit yang telah di ambil atau dari sumber mana saja dana untuk mengembalikan kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin banyak. Sehingga jika salah satu usaha merugikan akan dapat di tutupi oleh usahan lainnya.

*Profitability*; Untuk menganalisis bagaimana kemampuan anggota dalam mencari laba. Profitability diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan di perolehnya.

*Protection*; Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang di berikan mendapat jaminan perlindungan, sehingga kredit yang di berikan benar-

benar aman. Perlindungan yang di berikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus menurut Kuncoro (2003:172) studi kasus sering digunakan untuk menemukan ide-ide baru mengenai hubungan antara variabel, yang kemudian di uji lebih mendalam dalam penelitian eksploratif. Jenis data yang digunakan yaitu menggunakan data primer dan data sekunder, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi (peneliti melakukan tinjauan langsung ke objek penelitian), dokumentasi dan wawancara (peneliti mengajukan pertanyaan melalui daftar wawancara kepada responden). Responden dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Pimpinan (*General Manager*), Deputy Manager Bidang Kredit dan Kepala Bagian Kredit CU Bonaventura Singkawang. Teknik analisis data penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif yaitu data yang peroleh dianalisis dan dibandingkan dengan teori-teori yang kemudian dievaluasi. Sedangkan hasil evaluasi tersebut ditarik sebagai hasil kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam pemeriksaan pengendalian internalatas pinjaman anggota pada koperasi kredit (*Credit Union*) Bonaventura di Singkawang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari tanggapan responden terhadap wawancara yang dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit dan pengendalian internal pada CU Bonaventura Singkawang telah di terapkan dengan baik. Analisis dilakukan berkenaan dengan tiga point utama yaitu:

Analisis pelayanan terhadap pemberian kredit dan pengendalian internal CU Bonaventura Singkawang, meliputi:

Pelayanan Terhadap Pemberian Kredit CU Bonaventura Singkawang (*Tangible, Reliability, Responsivness, Empathy and Assurance*);

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredi CU Bonaventura Singkawang (Sistem operasional, Karyawan/Staf, Administrasi/Dokumen pemberian kredit, Sistem pemberian kredit);

Analisis terhadap proses siklus kredit pinjaman dan efektivitas pengendalian internal pemberian kredit pinjaman, meliputi: Analisa proses terhadap siklus kredit pinjaman (prosedur pengajuan kredit); dan Efektifitas pengendalian internal pemberian kredit (pengendalian pencatatan)

Faktor – faktor yang menyebabkan pengajuan kredit dan pengendalian

perusahaan menjadi tidak efektif, meliputi :Faktor internal; dan Faktor eksternal

Berdasarkan hasil internal *control* sistem prosedur pemberian kredit telah berjalan sesuai dengan ketentuan perkreditan yang berlaku dalam CU Bonaventura, hal yang terpenting yang harus di perhatikan CU dalam pemberian kredit pinjaman kepada anggotanya adalah dengan pemberian pelayanan yang mudah dapat di pahami oleh anggota yang bersangkutan. Dengan adanya pelayan kepada anggota maka informasi yang telah diatur oleh manajemen pusat untuk mempermudah pengawasan dan pemahaman atas siklus yang terjadi. Sehingga dalam pemeriksaan kredit pinjaman pada CU Bonaventura Singkawang dinilai sudah efektif dan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan pada proses pengajuan kredit pinjaman, pencairan kredit pinjaman sampai pembayaran kredit serta pengembalian barang jaminan dimana keseluruhan siklus dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku dalam CU.

Penerapan prosedur pemberian kredit dan pengendalian internal pada CU Bonventura Singkawang telah efektif. Dikarena pihak CU telah menerapkan sistem dan prosedur pemberian kredit yang efektif sehingga dapat menimalisir kredit macet. Dilakukan pemantauan secara

teratur oleh pihak CU agar dapat mengendalikan kecurangan yang dilakukan dibetur. Pengendalian fisik terhadap dokumen dan catatan juga cukup baik yaitu dengan upaya penyimpanan catatan dan dokumen secara manual dan komputerisasi.

Faktor faktor yang dapat menimbulkan kredit macet dan menyebabkan efektif tidaknya prosedur pemberian kredit yaitu adanya faktor internal dan eksternal :

Dari faktor internal pada umumnya sistem dan prosedur berjalan dengan baik, akan tetapi masih terdapat beberapa fungsi yang berasal dari CU sehingga menghambat kelancaran tujuan perusahaan yaitu adanya perangkat fungsi pada bagian kredit, yang menimbulkan terjadinya kesalah dalam melakukan tanggung jawabnya terhadap penanganan pengajuan kredit pinjaman (*Human Error*). Sehingga aktivitas yang di lakukan menjadi tidak efektif namun hal tersebut dapat di kontrol dengan baik dengan melakukan sitem analisis atau evaluasi ulang;

Faktor eksternal yaitu berasal dari debitur itu sendiri yang mengalami *cash flow* macet dikarenakan penyalahgunaan pinjaman, kondisi ekonomi dan bencana alam. Kemudian adalah kesadaran dari anggota atau debitur, debitur yang tidak punya kesadaran dan tanggung jawab untuk membayar angsuran, tidak

memberikan alamat tempat tinggal yang jelas dan terjadinya meninggal dunia. Pada umumnya pengendalian internal yang dilakukan perusahaan yaitu lingkungan pengendalian, penafsiran resiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti mencoba menganalisis upaya pemeriksaan pengendalian internal ini mencakup aspek yang lebih luas antara lain khususnya dengan melihat sistem pengendalian akan kredit yang diberikan kepada anggota perusahaan berkenaan apakah pelayanan yang terhadap pemberian kredit diberikan sudah tepat, mudah dimengerti anggota yang terstandar berdasarkan konsep (*Tangible, Reliability, Responsivness, Empathy and Assurance*). Kemudian dari sisi karyawan apakah mereka menjalankan sesuai dengan konsep prosedur yang distandarkan tersebut.

Yang kedua penilaian internal yang dilakukan berkenaan dengan analisa terhadap proses sistem pemberian kredit itu sendiri meliputi : prosedur permohonan kredit, prosedur penyelidikan dan analisis kredit, prosedur persetujuan permohonan kredit, prosedur pencairan fasilitas kredit dan prosedur pelunasan kredit. Faktor terakhir adalah faktor-faktor yang dapat menyebabkan kredit macet yang ditinjau dari faktor internal dan eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amirah. 2013. *Tinjauan Efektifitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT BANK MEGA Cabang Makassar*. Repository Hasanudin University.
- Amanina, Ruzzana. 2011. *Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro (Studi pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) tbk Cabang Majapahit Semarang)*. Diponegoro University Institutional Repository.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta
- Halim, Abdul, Achmad Tjahjono, dan Muh. Fakhri Husein. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Revisi. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Kasmir. 2002. *Perbankan dan Lembaga Keuangan lain*. Salemba Empat. Jakarta
- Kumat, Valery G. 2011. *Internal Audit*. Erlangga. Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode kuantitatif*, Edisi Ketiga. Palagan Tentara Pelajar. Yogyakarta
- Mayangsari, dan wandanarum. 2013. *Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat*. Media Bangsa. Jakarta
- Sawyer, Dittenhofer, S. Cheiner. 2005. *Internal Auditing*, Buku Satu, Edisi Kelima. Salemba Empat. Jakarta